

ANALISIS MAKNA MIMPI, DI DESA LANGKITIN KEC.RAMBAH SAMO KAB.ROKAN HULU

Oleh

Desi Wulan Dari ¹, Asih Ria Ningsih ²

STKIP Rokania^{1,2}

dswlndari1225@gmail.com¹, asihrianingsih85@gmail.com²

***Abstract**, This study aims to reveal the meaning of belief in the Langkitin Village community, namely the meaning of dreams. This research uses descriptive qualitative research. The data source of this research is the meaning of dreams in Langkitin Village. Methodologically, this research uses data collection, namely (1) recording, (2) listening, (3) classifying, (4) taking notes, (5) explaining. Data collection techniques obtained from this study are primary data, namely data that are directly related to the research subject. This primary data was obtained from interviews with informants and other parties related to the problem under study. Primary data through this research is through in-depth interviews. The recording of primary data sources through interviews, as well as observations is the combined result of seeing, listening, and asking questions. The results of this study indicate that in the beliefs of the people of Langkitin Village, there are many beliefs about things that are supernatural, supernatural, or beyond human reason. The supernatural problem of this research is the belief of the people of Langkitin Village.*

Keywords : Langkitin Village, People's Trust, The Meaning of Dreams

I. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara yang mempunyai keragaman budaya, adat istiadat yang kita kenal dengan Negara yang multikulturalisme. Budaya yang lahir dari zaman dahulu kala yang dibawa oleh nenek moyang kita hingga kini masih banyak diantaranya budaya-budaya yang masih dipercayai oleh masyarakat. Indonesia juga merupakan Negara yang masih mempercayai mitos dan sejarah-sejarah terdahulu salah satunya terdapat pada desa Langkitin, Rambah Samo. desa ini merupakan desa terpencil yang berada diantar Kecamatan Ujung Batu dan

Kecamatan Pasir Pangaraian, desa ini masih sangat kental terhadap budaya-budaya orang terdahulu seperti mempercayai makna mimpi, kepercayaan ini masih sangat diakui oleh desa ini.

Berbagai fenomena-fenomena memang terjadi setelah masyarakat tersebut bermimpi banyak hal dan itu dapat terjadi sesuai dengan makna dari mimpi-mimpi yang dipercaya oleh masyarakat ini. Masyarakat desa Langkitin sering mengaitkan mimpi dengan hal yang akan mendatangi mereka dikemudian hari, mereka masih sangat mempercayai hal-hal yang berbau mitos tersebut. Namun

bukan itu saja mimpi yang mendatangi mereka mempunyai makna tersendiri menurut kepercayaan desa tersebut.

Menurut Nir dan Tononi (2009), mimpi merupakan pengalaman psikologis yang terjadi dalam tidur seseorang. Mimpi menunjukkan bagaimana otak manusia yang tidak terhubung dengan lingkungan sekitarnya tersebut dapat mengalami kondisi dunia sadar dengan sendirinya. Sedangkan Mimpi menurut Nashori (2011) adalah suatu keadaan di mana mimpi yang diperoleh seseorang banyak menggambarkan hal-hal yang benar, menghasilkan optimisme serta kepastian bagi individu yang mengalaminya. Mimpi menunjukkan bagaimana otak manusia yang tidak terhubung dengan lingkungan sekitarnya tersebut dapat mengalami kondisi dunia sadar dengan sendirinya.

Berdasarkan pendapat para ahli penulis menyimpulkan mimpi adalah hal yang terjadi dalam bawah sadar manusia, orang-orang menyebutnya bunga tidur. Mimpi termasuk kepercayaan rakyat dalam kajian folklor sebagian lisan. Folklor adalah padanan kata yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *Folklore*. Jika ditelaah lebih lanjut, *Folklore* terdiri dari dua kata, yaitu folk dan lore. Folk adalah sekelompok orang yang memiliki ciri pengenal fisik, sosial dan budaya sehingga dapat dibedakan dari kelompok-kelompok

lainnya, sementara lore adalah adat atau tradisi yang diwariskan secara turun-temurun (Ningsih: 2020:9) Folklor adalah salah satu bagian dari kebudayaan yang kolektif bersifat tradisional yang berbentuk lisan atau contoh yang disertai dengan gerak isyarat atau pembantu pengingat.

Folklor juga disebut bagian kebudayaan yang disebarkan melalui tutur kata atau lisan. Salah satu bentuk yang dapat didengar dan dipelajari adalah kepercayaan rakyat. Folklor sebagian lisan yang berbentuk kepercayaan rakyat terdiri atas pernyataan yang bersifat tahayul. Menurut Wayland D Hand mengklasifikasikan tahayul dalam beberapa empat golongan yakni :

- 1) tahayul disekitar lingkungan hidup manusia;
- 2) tahayul mengenai alam gaib;
- 3) tahayul mengenai terciptanya alam semesta;
- 4) jenis tahayul lainnya.

Salah satu bentuk folklor sebagian lisan yang mengkaji tentang mimpi adalah folklor sebagian lisan ; jenis tahayul lainnya..

Alasan penulis memilih judul penelitian ini adalah terdapatnya banyak makna mimpi yang terjadi didesa Langkitin, membuat penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan hal ini. Rumusan masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah bagaimana penulis memberikan penjelasan terkait dengan makna mimpi di desa Langkitin. Tujuan Penulis melakukan penelitian ini adalah untuk

mendapat informasi kepercayaan rakyat terdahulu yang masih dipakai di Desa Langkitin yaitu makna mimpi.

II. METODE PENELITIAN

Tuliskan metode penelitian pada sub judul ini. Berdasarkan penelitian metode yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah kualitatif deskriptif karena peneliti melakukan observasi langsung lapangan. Menurut I Made Winartha (2006:155), Metode analisis deskriptif kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan. observasi penelitian ini dilakukan dengan cara : (1) merekam, (2) simak, (3) mengklasifikasikan, (4) mencatat, (5) menjelaskan. Sedangkan menurut menurut Lexy J. Moloeng (2004:6) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Adapun metode

penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Teknik Pengumpulan Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah Data primer, yaitu data yang berkaitan langsung dengan subjek penelitian. Data primer ini diperoleh dari wawancara dengan informan dan pihak-pihak lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Data primer melalui penelitian ini adalah melalui wawancara mendalam. Pencatatan sumber data primer melalui wawancara, serta pengamatan merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Hasil interview akan digambarkan dalam bentuk tulisan dan kritikSubjek dari penelitian ini adalah masyarakat Desa Langkitin.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian terdapat folklor sebagian lisan yaitu kepercayaan rakyat yang terdapat di Desa Langkitin salah satunya adalah makna mimpi bagi masyarakat desa langkitin dibawah ini beberapa contoh dari fungsi dan makna mimpi di Desa Langkitn. Dari informan peneliti mendapat 15 data tentang makna mimpi, yang terbagi menjadi :

1. Hasil Penelitian

1.1 Makna Mimpi Keberuntungan

Data 01 “*Marnipi dipatok ular*”

(Bermimpi dipatok ular)

Menurut KBBI ular adalah binatang melata, tidak berkaki, tubuhnya agak bulat memanjang, kulitnya bersisik, hidup di tanah atau di air, ada yang berbisa ada yang tidak. Arti lainnya dari ular adalah suka menipu. Ular juga merupakan hewan buas yang pintar menghindari lawan, dengan kecepatan yang dimilikinya ia mampu dengan baik untuk menyelamatkan diri. Ular juga merupakan hewan yang sebagian besar spesies memiliki bisa *neurotoksin* yang kuat, yang mampu melumpuhkan jaringan saraf, mengakibatkan *paralisis*, dan mungkin juga memiliki kandungan racun sitotoksin, yang menyebabkan pembengkakan dan kegagalan pembekuan darah (antikoagulan).

Beberapa spesies juga memiliki kandungan racun kardiotoxin. Dari pengamatan ular dapat berarti hewan yang berbahaya namun didalam sebuah kepercayaan rakyat ular memiliki banyak makna salah satunya adalah Makna mimpi dipatok ular dapat mengartikan mendapat jodoh atau mendekatkan jodoh kepada kita. Makna mimpi ini diakui oleh masyarakat Langkitin karena pernah

terjadi hal yang demikian, meskipun ular adalah hewan buas dan berbisa namun mimpi ini mempunyai makna keberuntungan.

Data 02 “*Marnipi dikejar kuda*”

(Mimpi dikejar kuda)

Menurut KBBI kuda adalah binatang menyusui, berkuku satu, biasa dipiara orang sebagai kendaraan (tunggangan, angkutan) atau penarik kendaraan dan sebagainya. Kuda itu sangat kuat, pekerja keras dan punya kecerdasan. Kuda dalam berbagai kebudayaan dianggap sebagai simbol kebebasan, kecerdasan, dan kekuatan Kuda juga merupakan hewan yang mampu berlari 88 km/jam berarti kuda dapat berlari jauh. Makna mimpi kuda dalam kepercayaan masyarakat desa langkitin artinya adalah seseorang akan datang kepada kita meski sejauh apapun pejalanannya tuhan akan mendekatkannya. Makna dari mimpi ini adalah akan mendatangkan jodoh kepada kita.

Data 03 “*Marnipi manggotil eme*”

(Bermimpi menuai padi)

Menurut KBBI Padi merupakan tanaman yang menghasilkan beras. Padi adalah tumbuhan yang sangat bermakna bagi kehidupan, padi juga menjadi bahan pokok sehari-hari, Makna

padi bagi kepercayaan rakyat didesa langkitin adalah tumbuhan yang sangat dimuliakan. Maka dari itu makna mimpi menuai pada dapat diartikan kita akan mendapat rezeki dikemudian hari misalnya beberapa saat setelah bermimpi tersebut dapat memberi anak bagi pemimpi tersebut. Padi melambangkan kekuatan sumber tenaga bagi manusia, jadi dapat dikatakan jika bermimpi tentang padi akan memberi rezeki kepada orang tersebut ini. Hal ini diyakini karena salah satu warga Langkitin pernah mengalami hal tersebut.

Data 04 “*Marnipi dapot anak*”

(Mimpi dapat anak)

Menurut KBBI anak adalah keturunan kedua. Sedangkan dalam Al-Quran seperti yang termuat dalam Surah Al Kahfi ayat 46 yang artinya “Harta dan anak adalah perhiasan dunia“. Anak adalah anugrah tuhan yang dititipkan kepada manusia untuk dijaga dan disayangi. Masyarakat Desa Langkitin mempercayai jika bermimpi mendapat anak bermakna mendapat banyak rezeki yaitu mendapat padi yang banyak. Makna tersebut dilihat dari keadaan yang terjadi saat musim panen padi tiba. Jika seseorang yang mengalami mimpi tersebut maka orang itu mendapat padi yang banyak tahun itu. Karena petani di daerah tersebut sudah

mengibaratkan padi itu sebagai anak karena dijaga dengan baik oleh para petani. Hal ini dipercayai oleh mayoritas masyarakat Langkitin.

Data 05 “*Marnipi dikejar ulok*”

(Mimpi dikejar ular)

Ular merupakan binatang yang cukup berbahaya bagi manusia. Ular masuk dalam jenis reptile yang memiliki racun untuk melindungi diri. Makna dari mimpi ini dikejar ular adalah ada orang yang menyukai kita namun dia tidak dapat mengungkapkan perasaannya tersebut dipendam dalam hati. Bagi masyarakat langkitin ular adalah lambang yang menjadi perantara jodoh. Mimpi dikejar ular ini memberikan pedoman bahwa seseorang yang menginginkan orang tersebut namun sulit baginya untuk menggapainya dan meraihnya, orang tersebut lebih memilih diam.

Data 06 “*Marnipi iba malahirkon*”

(Mimpi melahirkan)

Menurut KBBI melahirkan adalah mengeluarkan anak (dari kandungan); beroleh anak. Makna mimpi melahirkan adalah penyakit yang kita derita kan sembuh hal ini disebabkan jika kita melahirkan maka keluar bayi dan melepaskan beban yang kita rasakan selama Sembilan bulan, maka dari itu

mimpi ini dapat bermakna menghilangkan penyakit yang ada dibadan kita

1.2 Makna Mimpi Kematian

Data 07 “*Marnipi ipon matipul*”

(Bermimpi gigi patah)

Menurut KBBI Gigi adalah Tulang keras dan kecil-kecil berwarna putih yang tumbuh tersusun berakar di dalam gusi dan kegunaannya untuk mengunyah atau menggigit. Sedangkan patah menurut KBBI putus tentang barang yang keras atau kaku (biasanya tidak sampai bercerai atau lepas sama sekali). Makna dari mimpi gigi patah adalah mendatangkan musibah salah satu keluarga kita ada yang meninggal. gigi patah dapat menimbulkan rasa sakit dan nyeri pada tubuh. maka dari itu mimpi ini menimbulkan rasa sakit bagi kita yang akan mendengarkan kabar berita bahwa salah satu dari keluarga telah meninggal.

Data 08 “*Marnipi solop niba mago sabolah*”

(Bermimpi sandal hilang sebelah)

Menurut KBBI adalah alas kaki yang dibuat dari karet, kulit, dan sebagainya. Makna dari mimpi diatas adalah datang bahaya yaitu suami kita diambil orang, Sedangkan Hilang menurut KBBI Makna hilang di KBBI adalah:

tidak ada lagi; lenyap; tidak kelihatan. Data diatas menjelaskan bahwa saat kehilangan sesuatu dalam mimpi memberi pertanda buruk didunia nyata karena pada saat dalam mimpi tersebut kita kehilangan sandal sebelah artinya memberi makna bahwa kita kehilangan separuh dari hati kita.,ini dipercayai oleh masyarakat Desa Langkitin.

Data 09 “*Marnipi mangkok niba manabu man tangan niba*”

(Bermimpi mangkok jatuh dari tangan)

Menurut KBBI Mangkok adalah tempat untuk makanan yang berkuah, tidak bertelinga, cekung, bundar, bagian permukaannya lebih luas daripada bagian alasnya, terbuat dari porselen atau bahan lain; pinggan. Sedangkan Jatuh menurut KBBI adalah (terlepas dan) turun atau meluncur ke bawah dengan cepat karena gravitasi bumi (baik ketika masih dalam gerakan turun maupun sesudah sampai ke tanah dan sebagainya). Makna dari mimpi ini adalah kehilangan salah satu keluarga atau meninggal. Karena mangkok yang jatuh dari tangan kita akan membuat mangkok tersebut pecah berkeping-keping. Jika dikaitkan dengan hati maka ketika kita mendengar keluarga kita meninggal akan timbul rasa sedih dan rasa sakit.

1.3 Makna Mimpi Kesedihann

Data 10 “*Marnipi marbagas*”

(*Bermimpi menikah*)

Menurut KBBI menikah adalah ikatan (akad) perkawinan yang dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum dan ajaran agama. Makna dari mimpi diatas adalah kesedihan yaitu kesedihan yang dialami oleh istrinya karena suaminya menikah lagi. Karena di dalam nyata jika seorang suami menikahi perempuan lain maka istri pertamanya akan mengalami kesedihan disebabkan seseorang yang menikahinya telah direbut oleh perempuan lain.

Data 11 “*Marnipi kebakaran*”

(*Bermimpi kebakaran*)

Menurut KBBI kebakaran adalah peristiwa terbakarnya sesuatu (rumah, hutan, dan sebagainya). Makna dari data diatas adalah akan terjadi bahaya untuk pemimpi tersebut disebabkan kebakaran itu membuat apa yang dilahabnya hancur menjadi abu, karena api dapat membakar semua yang terlihat baik akan buruk dan sirna. Oleh karena itu pada mimpi dapat mendatangkan bahaya.

1.4 Makna Mimpi Kemalangan

Data 12 “*Marnipi halak tangis*”

(Bermimpi orang menangis)

Menurut KBBI menangis adalah melahirkan perasaan sedih (kecewa, menyesal, dan sebagainya) dengan mencururkan air mata serta mengeluarkan suara (tersedu-sedu, menjerit-jeri. Mayoritas pekerjaan masyarakat Langkitin adalah petani kebanyakan ibu-ibu rumah tangga banyak yang mempunyai lahan pertanian seperti padi. Jadi masyarakat Langkitin mempercayai makna dari mimpi ini adalah padi kita dirusak, karena masyarakat Desa Langkitin mengibaratkan padi itu adalah anak kecil jadi ketika seseorang yang bermimpi demikian itu pertanda padinya sedang dalam keadaan tidak baik-baik saja.

Data 13 “*Marnipi mandapot ihan*”

(Mimpi Ikan)

Menurut KBBI Ikan adalah binatang bertulang belakang yang hidup dalam air, berdarah dingin, umumnya bernapas dengan insang, biasanya tubuhnya bersisik, bergerak dan menjaga keseimbangan badannya dengan menggunakan sirip. Makna mimpi mendapat ikan adalah seseorang tersebut akan mendapatkan penyakit yaitu penyakit kulit karena dilambangkan oleh ikan. Ikan adalah hewan yang amis maka ikan menjadi lambang penyakit karena ketika

seseorang terkena penyakit kulit bau nya sangat amis

Data 14 “*Marnipi dililit ulok*”

(Mimpi dililit oleh ular)

Menurut KBBI dililit adalah kebatan yang membelit-belit. Sedangkan Ular adalah Makna dari mimpi ini dapat berupa seseorang akan membodoh-bodohi kita, makna ini diperoleh disebabkan terlilit itu membuat kita bingung untuk melepaskannya makanya kita bias dibodoh-bodohi. Hal ini dipercayai oleh masyarakat Desa Langkitin.

Data 15 “*Mimpi dikejar anjing*”

(Mimpi dikejar anjing)

Menurut KBBI dikejar adalah diburu sesuatu yang sudah pasti (diperoleh) sehingga tidak perlu tergopoh-gopoh (diburu-buru) benar dalam mengerjakannya. Sedangkan anjing menurut KBBI binatang menyusui yang biasa dipelihara untuk menjaga rumah, berburu, dan sebagainya. Makna mimpi dikejar anjing adalah seseorang dililit hutang. Artinya jika kita dikejar anjing dapat membuat kita tidak aman, dan merasa terasa terancam. Maka lambang anjing ini memberi penegasan kepada seorang pemimpi bahwa mempunyai hutang.

2. Pembahasan

Pada penelitian ini terdapat empat makna foklor sebagian lisan yaitu makna keberuntungan, makna kematian, makna kesedihan dan makna kemalangan. Peneliti menemukan 15 makna mimpi yang terdapat di desa Langkitin tersebut. Peneliti membagi kelompok makna mimpi sesuai dengan kajian para ahli yang sudah meneliti tentang mimpi.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa makna mimpi bagi masyarakat desa Langkitin adalah kepercayaan rakyat yang sampai saat ini masih dipercayai oleh masyarakat tersebut maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Makna mimpi kepercayaan rakyat di Desa Langkitin Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu adalah makna yang tidak semua bisa dibenarkan dari ungkapan tersebut ada makna yang menurut Desa lain memiliki arti yang berbeda. Namun Makna mimpi yang dipercayai masyarakat Desa Langkitin ini sampai saat ini masih dipakai oleh para masyarakatnya. Berdasarkan data yang di analisis makna mimpi dalam penelitian ini berjumlah 15 data, Yang bersumber dari 3 informan didesa tersebut yaitu Nenek Ijah yang telah berusia 60

tahun, Dahlia yang berusia 41 tahun dan Sumarni yang berusia 56 tahun.

Peneliti berharap kepada pembaca untuk dilakukan lagi penelitian terhadap makna mimpi dengan focus penelitian dan pendekatan yang berbeda. Dengan begitu maka akan semakin bertambah wawasan bagi pembaca untuk memahami makna mimpi disekitar daerah masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Nir, Y. & Tononi, G. (2009). Dreaming and The Brain From Phenomenology Neurophysiology. Trends in Cognitive Sciences., 14(2).
- Purwanto, Y. (2003). Memahami mimpi perspektif psikologi Islam. Yogyakarta: Menara Kudus.
- Nashori, HF 2011, Psikologi mimpi
- Ningsih, Asih Ria dan Efendi Rinja, 2020. Kajian Folklore Tuturan Pantang Larang Masyarakat Minang Sebagai Tradisi Setengah Lisan. Qiara Media.
- I Made Wirartha, 2006, Pedoman Penulisan Usulan Penelitian Skripsi dan.
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Nashori, F. & Diana, R.R. (2005). Perbedaan kualitas tidur dan kualitas mimpi antara mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan. Humanitas: Indonesian Psychological Journal, 2(2), 77,88.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Onlie, [online]. (<http://www.kbbi.web.id/stiker>, Diakses tanggal 15 November